Penanganan Hewan Kurban Disosialisasikan Pemkot Bekasi

Category: Daerah
19 Juni 2023

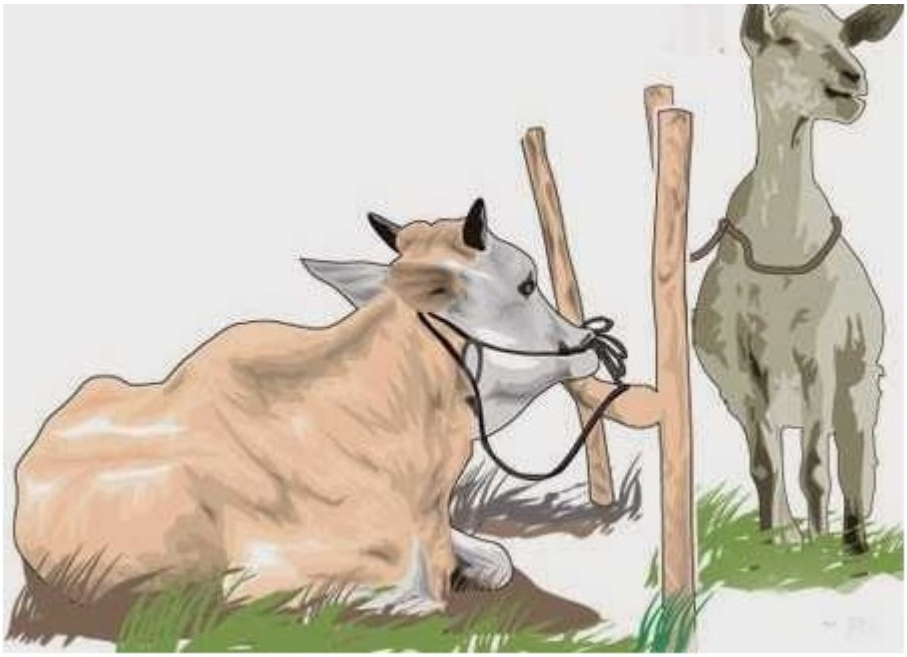

KOTA BEKASI, Prolite – DKPPP Kota Bekasi memberikan sosialisasi terkait penanganan hewan kurban di Balai Patriot jelang perayaan Hari Raya Idul Adha Tahun 2023 dan Pelaksanaan Kurban.

Acara sosialisasi dibuka secara langsung oleh Plt. Wali Kota Bekasi, Dr. Tri Adhianto dan didampingi oleh Kepala DKPPP Kota Bekasi, Herbert S.W, Ketua MUI Kota Bekasi, KH. Mi'ran Syafii lalu diisi dengan pemateri Dr. drh. Supratikno, , PAVet, Asessor penyembelihan halal dari Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, drh. Yusni M.P dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Prov. Jawa Barat, drh. Syamsul Ma'arif, Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), Kementerian Pertanian dan Ust. Zulkarnain dari DPD Juleha Kota Bekasi serta dihadiri oleh 298 orang yang terdiri dari Para pengurus DKM se- Kota Bekasi, Pantia Kurban, pengurus DPD Juru

sembelih halal (juleha) Kota Bekasi dan juga beberapa warga masyarakat Kota Bekasi.

Dalam sambutannya Plt. Wali Kota Bekasi, Dr. Tri Adhianto mengatakan giat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses penanganan hewan Kurban.

Mulai dari pemilihan hewan, pemeliharaan sebelum penyembelihan, hingga metode penyembelihan yang sesuai dengan tuntunan syariat agama Islam dan penanganan daging kurban yang sesuai kaidah Kesehatan agar dapat berjalan dengan aman dan sehat serta terhindar dari penyakit zoonosis yaitu penyakit hewan yang dapat menular dari hewan ke manusia.

“Yang diutamakan adalah kesejahteraan hewan kurban sehingga dapat menjaga kualitas daging yang dihasilkan, Sosialisasi ini akan mencakup berbagai aspek yaitu penekanan pada pentingnya memilih hewan kurban yang sehat, cukup umur dan sesuai kriteria yang ditetapkan, Pembelajaran tentang penanganan hewan kurban, penanganan daging, Pelatihan praktis tentang teknik penyembelihan yang benar, sesuai dengan prinsip-prinsip halal dan kesejahteraan hewan agar daging yang dihasilkan ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) sehingga kita terhindar dari penyakit zoonosis,” ujar Tri.

Turut menambahkan Kepala DKPPP Kota Bekasi, Herbert mengungkapkan sosialisasi penanganan hewan kurban ini bukan hanya penanganan hewan saja, tapi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya penyebaran penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), penyakit kulit berbenjol atau Lumpy Skin Disease (LSD) dan penyakit PPR yang menyerang domba/kambing.

“Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini pengurus DKM, panitia kurban, para juru sembelih dan masyarakat dapat mengetahui kriteria pemilihan hewan kurban yang sesuai ketentuan, tata cara penyembelihan halal dan penanganan daging kurban sesuai dengan kriteria ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan

Halal),” tutupnya.(*)